

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu menjadi koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, serta evaluator. Sehingga pelaksanaan supervisi akademik tidak terlepas dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Fajrul Islam Jakarta terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta dapat dikatakan baik. Peran kepala sekolah sebagai yaitu dalam kegiatan supervisi akademik adalah menjadi koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, evaluator yang dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

Adapun teknik-teknik yang dilakukan kepala sekolah MTs Fajrul Islam dalam melaksanakan supervisi terhadap guru antara lain:

1. Kunjungan kelas. Kepala sekolah MTs Fajrul Islam Jakarta melakukan kunjungan kelas untuk dapat menyaksikan langsung proses guru mengajar di kelas menyampaikan materi kepada siswa dan juga memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran.

2. Pertemuan pribadi. Kepala sekolah melaksanakan pertemuan pribadi untuk mensupervisi para guru. Dalam pelaksanaan pertemuan pribadi ini dilakukan setelah atau sebelum kunjungan kelas. Kepala sekolah melakukan pertemuan pribadi bertujuan untuk membahas terkait apa saja yang menjadi kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Rapat dewan guru atau staf. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang bertujuan untuk mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan dan menetapkan program baru yang muncul dari proses evaluasi yang nantinya akan dilaksanakan dalam waktu dekat, pada kegiatan rapat ini juga dibarengi dengan pemberian gaji para guru.
4. Kunjungan antar kelas. Hal ini bertujuan agar kepala sekolah dapat secara langsung mengamati berbagai metode pengajaran yang diterapkan di kelas-kelas. Pelaksanaan kunjungan antar kelas ini memberikan kesempatan yang berharga untuk memberikan umpan balik yang spesifik kepada setiap guru. Umpan balik ini tidak hanya mengakui kekuatan dalam pengajaran mereka, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan juga kepala sekolah mendapatkan gambaran komprehensif tentang kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan melihat secara langsung aktivitas belajar mengajar, kepala sekolah dapat menilai efektivitas strategi pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta suasana kelas secara keseluruhan.
5. Pertemuan dalam kelompok kerja/MGMP. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan ini agar terciptanya pertukaran pemikiran kemudian saling

memberikan solusi terkait permasalahan yang sedang dibahas pada rapat dewan guru/staf ini.

6. Workshop. kepala sekolah MTs Fajrul Islam menyelenggarakan kegiatan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mengajar para guru baik metode, strategi, teknik atau model pembelajaran

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Pelaksanaan supervisi hendaknya lebih ditingkatkan secara rutin dan berkelanjutan, dengan memastikan bahwa setiap guru menerima supervisi. Dengan demikian, semua guru dapat mengidentifikasi kekurangan mereka dan mendapatkan saran untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
 - b. Pentingnya sosialisasi mengenai supervisi bagi setiap pengajar dan sekolah perlu ditingkatkan. Ini akan membantu menumbuhkan kesadaran guru tentang betapa pentingnya supervisi serta memberikan dorongan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka.
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya selalu memiliki motivasi dan dorongan yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, serta guru harus memiliki kesiapan dan inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas.
 - b. Guru perlu memahami bahwa supervisi memiliki arti penting dan tidak sekadar dianggap sebagai kegiatan untuk mencari kesalahan. Dengan

sikap tersebut, guru akan lebih mendukung pelaksanaan supervisi secara penuh, sehingga tujuan akhir supervisi dapat tercapai.

3. Bagi peneliti lain

- a. Untuk memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun terkait penyusunan skripsi ini yang bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan dan menambahi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memicu penelitian lanjutan, baik dengan metode kualitatif maupun kuantitatif.

